

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI Darul Aman

Dalam rangka merealisasikan tujuan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan pasal 31 ayat 1 dan 2 maka tokoh-tokoh masyarakat yang berada di Desa Pandahan mengadakan musyawarah untuk membangun sebuah Lembaga Pendidikan Dasar yang bercorak islam maka tokoh masyarakat yang yang dipimpin oleh Habib Hasan Al Bahasyim merasa perlu didirikan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang setingkat Sekolah Dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah.

Program pembangunan Madrasah Ibtidaiyah ini dilaksanakan dengan cara swadaya masyarakat sekitar dan juga partisipasi masyarakat pada umumnya sehingga terealisasi pembangunan Madrasah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman Pandahan.

MI Darul Aman dibangun pada tahun 1961, berdiri diatas lahan seluas 1.700 m². Mulanya bangunan ini berjumlah 3 ruang kelas dan sekarang menjadi 6 ruang.

MI Darul Aman dengan kepala sekolah yang pertama adalah Habib Hasan Al-Bahasyim (tahun 1961-1994), yang kedua Bakeri Sakeran (tahun 1994-1999), yang ketiga Ermansyah (tahun 1999-2002), yang keempat H. Normuin S.Pd.I

(tahun 2002-2005), yang kelima Hj. Aminah, S.Pd.I (tahun 2005-2014) dan sekarang Ismit Hasan, S.Pd.I (tahun 2014-sekarang).

MI Darul Aman dibangun di area pemukiman penduduk dan di samping jalan raya, sehingga merupakan lahan yang strategis untuk bersekolah. Adapun batas-batas bangunan

- a. Sebelah Timur : Dibatasi rumah warga
- b. Sebelah Barat : Dibatasi jalan raya dan pemukiman penduduk
- c. Sebelah Utara : Dibatasi pemukiman penduduk
- d. Sebelah Selatan : Dibatasi MTs. Darul Amanah

2. Visi, misi dan tujuan MI Darul Aman

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman.

- Menjadikan siswa-siswi yang berakhlakul karimah dan beriptek.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

- Menciptakan Madrasah yang islami.
- Menanamkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan dan pengajaran.
- Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

1. Jangka Pendek

- Dapat menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

2. Jangka Panjang

- Dapat menyelenggarakan pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun.
- Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa.
- Mempersiapkan siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

3. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasara MI Darul Aman dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana Prasarana MI Darl Aman Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Ruang Bangunan	Σ
1	Ruang belajar	9 buah
2	Ruang guru	1 buah
3	Mushalla	1 buah
4	Toilet guru	2 buah
5	Toilet siswa	2 buah
Σ		15 buah

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar MI Darul Aman dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar MI Darul Aman Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Pendidikan	Status
1	Ismi Hasan, S.Pd.I NIP. 19710812 199903 1 001	S1	Kamad
2	Mustika Murni, S.Pd.I NIP. 19791211 200501 2 005	S1	Wali kelas IV
3	Hasnani, S.Pd.I NIP. 19830907 200604 2 003	S1	Wali kelas I A
4	Rosita, S.Pd.I NIP. 19740927 200501 2 004	S1	Wali kelas V
5	Juliani NIP. -	MA	Guru Mata Pelajaran

6	Rakhmad Ilahi, S.Pd NIP. -	S1	Wali kelas VI
7	Husnatun Kamilah, S.Pd NIP. -	S1	Wali kelas III A
8	M. Yusuf Arifin NIP. -	SMA	Guru PJK

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama	Pendidikan	Status
9	Fitriani NIP. -	MA	Wali kelas II B
10	Herlina Sari, S.Pd NIP. -	S1	Wali kelas III B
11	Hj. Hendrawati, S.Pd.SD NIP. -	S1	Wali kelas II A
12	Sholehah NIP. -	SMA	Wali kelas I B
13	Rizky Ariyadi Fauzin NIP. -	SMA	Guru PJK

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

5. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2014/2015) siswa berjumlah 191 orang yang terdiri dari 90 orang laki-laki dan 101 orang perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MI Darul Aman Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		Laki-laki	Perempuan	
1	IA	4	15	19
2	IB	12	8	20
3	II A	9	12	21
4	II B	9	10	19
5	III A	10	11	21
6	III B	9	12	21
7	IV	11	10	21
8	V	8	13	21
9	VI	18	10	30
Σ		90	101	191

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di IV Tahun Pelajaran 2014/2015 yang beralamat di Jalan Ahmad Yani km 29 Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, siswa berjumlah 21 orang terbagi pada 10 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas IV siswa kurang mampu menghafal dan memahami kandungan materi hadis yang diajarkan sehingga mengakibatkan lemahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal materi yang diberikan. Selain itu juga siswa kurang aktif dan kurang bersemangat karena metode yang digunakan kurang variatif dan menyenangkan. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi hadis dengan strategi tes acak.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan strategi tes acak mata pembelajaran Qur'an Hadis di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran dengan strategi tes acak.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama, dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas IV. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

1. **Tindakan Kelas Siklus I**

A. Pertemuan pertama (2x35 menit)

Pada pertemuan pertama ini tindakan kelas dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Qur'an Hadis berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Memahami hadis tentang niat, dan Kompetensi Dasarnya yaitu melafalkan hadis tentang niat secara baik dan benar, menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat secara sederhana. Indikatornya menyebutkan arti hadis, menghafalkan hadis tentang niat (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir).
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam.
 - b) Guru menanyakan apakah ada siswa yang tidak hadir
 - c) Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa
 - d) Guru melakukan apersepsi dan motivasi

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Guru memberikan contoh pengucapan hadis yang benar sesuai makhrajnya.
- b) Siswa menirukan pelafalan hadis dengan benar sampai lancar.
- c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- d) Guru memberi setiap kelompok satu bacaan utuh hadis tentang niat yang sudah dipotong-potong.
- e) Siswa menyusun bacaan hingga dapat dibaca dengan urut kemudian mempresentasikannya di depan kelas.
- f) Guru melakukan pengamatan dan observasi serta melakukan penilaian.
- g) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru melakukan tes akhir
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa		✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		✓
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	✓	
8	Memberikan contoh pengucapan hadis dengan benar sesuai makrajnya	✓	
9	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	✓	
10	Membagikan tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok	✓	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah tugas kelompok		✓
12	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		✓
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	✓	
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan metode	✓	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	✓	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
21	Menguasai kelas	✓	
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan akhir		
23	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	✓	
24	Memberikan penghargaan pada kelompok yang lebih dulu menjawab/menyusun urutan soal secara benar.	✓	
25	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial		✓

26	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	20	6

Keterangan Skor:

21 – 26 = Tinggi

18 – 20 = Sedang

15 – 17 = Rendah

Berdasarkan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran 2x35 menit yang sudah dilaksanakan dan hasil dari tindakan kelas pertemuan pertama siklus I ini, yaitu Pra pembelajaran guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namun guru tidak memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, dan sebelum kegiatan pembelajaran guru mengadakan Appersepsi, guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya, dan menuliskan judul materi yang akan disampaikan dipapan tulis.

Kegiatan inti, guru sudah memberikan contoh pengucapan hadis dengan benar sesuai makrajnya akan tetapi siswa belum semuanya mampu mengucapkan pelafalannya secara benar. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara homogen menjadi 5 kelompok, guru memberikan setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.

Pada kegiatan inti ini pula, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, tetapi belum melaksanakan pembelajaran secara runtut walaupun sudah mampu menguasai materi pelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menggunakan media berupa kepsent yang di tempel di papan tulis untuk mempermudah pelajaran. Guru juga sudah menggunakan metode driil secara

jelas. Selain itu juga pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu walaupun dalam membuat rangkuman tidak melibatkan siswa.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, namun guru tidak memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar, tidak memberikan PR, tetapi guru masih sempat menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Dari tabel 4.4, data observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dapat diprosentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentasi} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{26} \times 100\% \\ &= 76,92\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I ini masih tergolong sedang dengan perolehan skor 20 atau 76,92%. Sedangkan idealnya adalah 26. Hal ini terjadi karena guru tidak memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima materi, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak memberi bimbingan kepada siswa saat menyelesaikan tugas kelompoknya, tidak membuat kesimpulan bersama siswa dan tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang benar dalam menyusun soal secara urut.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi tes acak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa pertemuan pertama Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati					Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan dan guru			✓		Nilai skor yang diamati adalah: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
2	Menjawab pertanyaan guru		✓			
3	Mengajukan pertanyaan		✓			
4	Mempresentasikan hasil diskusi		✓			
5	Aktivitas pada tim dan kelompok		✓			
6	Disiplin dalam tim dan kelompok			✓		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kelompok (menghitung waktu, membaca soal)			✓		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.			✓		
10	Menyimpulkan materi		✓			
Jumlah			10	15		

Keterangan Interval:

32 – 40 = Tinggi

21 – 31 = sedang

10 – 20 = Rendah

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran 2 x 35 menit pada pertemuan pertama siklus I, yakni ketika guru memberikan penjelasan tidak seluruh siswa mendengarkan dengan baik. Diantaranya masih ada siswa yang berbicara dengan teman disampingnya, ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa yang berani menjawab pertanyaan tergolong cukup, dengan alasan siswa tidak mengetahui jawabannya. Ketika guru memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa, masih tergolong cukup dimana siswa masih banyak yang diam karena bingung dalam mengungkapkan pertanyaan. Pada saat berkelompok masih ada siswa yang hanya diam saja melihat teman kelompoknya

mengerjakan soal yang diberikan. Antusiasme dan keceriaan siswa dalam pembelajaran tergolong baik, karena pada saat disuruh membaca dengan menirukan bacaan guru siswa cukup aktif.

Berdasarkan tabel 4.5 perolehan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus pertama ini dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{40} \times 100\% \\ &= 62,5\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong sedang, dengan perolehan skor 25 atau 62,5% sedangkan skor idealnya adalah 40. Hal ini terjadi karena siswa masih ada yang belum mampu membaca, memahami dan mengerjakan soal yang diberikan guru, kurangnya perhatian dalam mendengarkan penjelasan guru, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa dengan strategi tes acak

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 1 (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

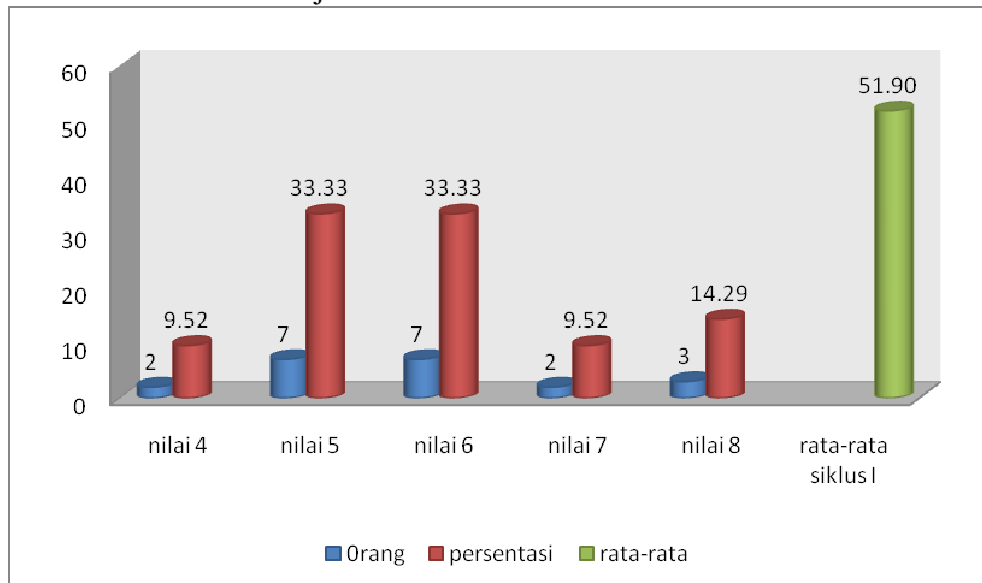
Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No	X	F	F.X	%
1	10	0	0	0,00
2	9	0	0	0,00
3	8	3	18,00	14,29
4	7	2	14,00	9,52
5	6	7	42,00	33,33
6	5	7	35,00	33,33
7	4	2	8,00	9,52
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
Σ		21	109,00	
Rata-rata			51,90	

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 7 orang (33,33%), nilai 5 sebanyak 7 orang (33,33%), dan nilai 4 sebanyak 2 orang (9,52%). Siswa yang mendapat nilai 7 sebanyak 2 orang (9,52%). Dari 21 orang siswa yang mendapatkan diatas 7, yakni nilai 8 sebanyak 3 orang (14,29%). Skor rata-rata nilai hasil tes formatif nilai siswa adalah 51,90. Secara keseluruhan nilai rata-rata nilai dalam hal ini termasuk dibawah ketuntasan belajar.

Berdasarkan data tersebut dapat divisualisasikan kedalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I



Hal ini berarti dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

B. Pertemuan Kedua (2x35) menit

Pada pertemuan kedua ini tindakan kelas yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Qur'an Hadis berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Memahami hadis tentang niat, dan Kompetensi Dasarnya yaitu menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat secara sederhana. Indikatornya menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir).

2. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.
- b. Pelaksanaan (*Acting*)
1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam.
 - b) Guru menanyakan apakah ada siswa yang tidak hadir
 - c) Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa
 - d) Guru melakukan apersepsi dan motivasi
 2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Guru membaca terjemah hadis tentang niat
 - b. Siswa menirukan terjemah hadis dengan benar sampai lancar.
 - c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 orang.
 - d. Guru memberi setiap kelompok satu bacaan utuh (terjemahan hadis tentang niat dan arti mufradat) yang sudah dipotong-potong secara acak.
 - e. Siswa menyusun bacaan hingga dapat dibaca dengan urut dan mempresetaskannya didepan kelas.
 - f. Guru melakukan pengamatan dan observasi serta melakukan penilaian.
 - g. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a) Guru melakukan tes akhir

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		✓
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	✓	
8	Membimbing siswa dalam menerjemahkan hadis dan memahami kandungannya	✓	
9	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	✓	
10	Membagikan tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok	✓	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah tugas kelompok		✓
12	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya	✓	

13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	✓	
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan metode	✓	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	✓	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
21	Menguasai kelas	✓	
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan akhir		
23	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	✓	
24	Memberikan penghargaan pada kelompok yang lebih dulu menjawab/menyusun urutan soal secara benar.		✓
25	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	✓	
26	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	21	5

Keterangan Skor:

21 – 26 = Tinggi
 18 – 20 = Sedang
 15 – 17 = Rendah

Berdasarkan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran 2x35 menit yang sudah dilaksanakan dan hasil dari tindakan kelas pertemuan kedua siklus I ini, yaitu Pra pembelajaran guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namun guru juga sudah memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, dan sebelum kegiatan pembelajaran guru mengadakan Appersepsi, memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya, dan menuliskan judul materi yang akan disampaikan dipapan tulis.

Kegiatan inti, guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari, selain itu guru juga membacakan terjemahan hadis dengan benar mulai dari arti perkata sampai seluruh hadisnya. Guru juga membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara homogen menjadi 5 kelompok, guru memberikan setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.

Pada kegiatan inti ini pula, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, walaupun masih belum melaksanakan pembelajaran secara runtut walaupun sudah mampu menguasai materi pelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menggunakan media berupa kepsent yang di tempel di papan tulis untuk mempermudah pembelajaran. Guru juga sudah menggunakan metode driil secara jelas. Selain itu juga pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu walaupun dalam membuat rangkuman tidak melibatkan siswa.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, namun guru tidak memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar, namun masih sempat memberikan PR dan guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Dari tabel 4.7, data observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dapat diprosentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentasi} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{26} \times 100\% \\
 &= 80,76 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I ini masih tergolong tinggi dengan perolehan skor 21 atau 80,76 %. namun idealnya adalah 26. Hal ini terjadi karena guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak memberi bimbingan kepada siswa saat menyelesaikan tugas kelompoknya, tidak membuat kesimpulan bersama siswa dan tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang benar dalam menyusun soal secara benar.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi tes acak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran pertemuan kedua Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan dan guru			✓		Nilai skor yang diamati adalah: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
2	Menjawab pertanyaan guru			✓		
3	Mengajukan pertanyaan		✓			
4	Mempresentasikan hasil diskusi			✓		
5	Aktivitas pada tim dan kelompok			✓		
6	Disiplin dalam tim dan kelompok			✓		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kelompok (menghitung waktu, membaca soal)			✓		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.			✓		
10	Menyimpulkan materi		✓			
Jumlah		4	24			

Keterangan Interval:

- 32 – 40 = Tinggi
 21 – 31 = Sedang
 10 – 20 = Rendah

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran 2 x 35 menit pada pertemuan kedua siklus I, yakni ketika guru memberikan penjelasan tidak seluruh siswa mendengarkan dengan baik. Diantaranya masih ada siswa yang berbicara dengan teman disampingnya, akan tetapi ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa yang berani menjawab pertanyaan tergolong baik, karena sebagian siswa mengetahui jawabannya. Ketika guru memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa, sudah tergolong baik dimana siswa sudah banyak yang berani menjawab. Pada saat berkelompok masih ada siswa yang hanya diam saja melihat teman kelompoknya mengerjakan soal yang diberikan. Antusiasme dan keceriaan siswa dalam pembelajaran tergolong baik, karena pada saat disuruh membaca dengan menirukan bacaan guru siswa cukup aktif.

Berdasarkan tabel 4.8 perolehan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan kedua siklus I ini dapat diprosentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{40} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong sedang, dengan perolehan skor 28 atau 70 % sedangkan skor idealnya adalah 40. Hal ini

terjadi karena siswa masih ada yang belum mampu membaca, memahami dan mengerjakan soal yang diberikan guru.

3) Tes hasil belajar siswa dengan strategi tes acak

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus 1 (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

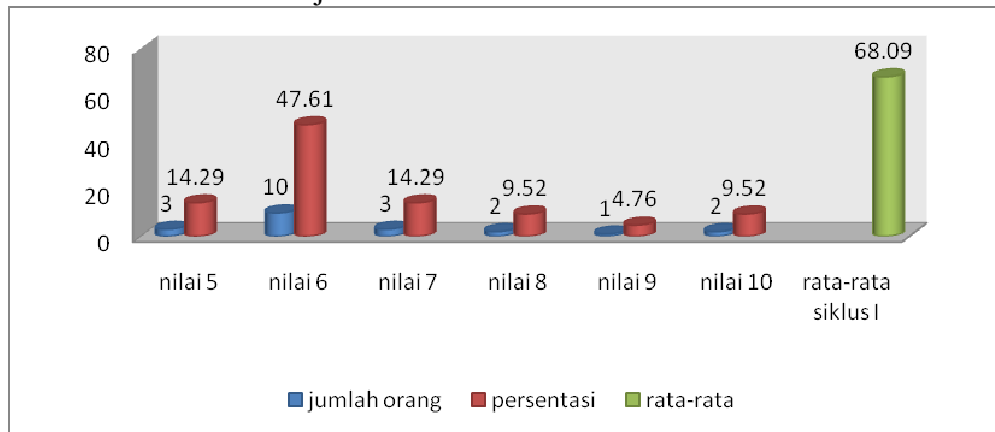
Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus I

No	X	F	F.X	%
1	10	2	20,00	9,52
2	9	1	9,00	4,76
3	8	2	16,00	9,52
4	7	3	21,00	14,29
5	6	10	42,00	47,61
6	5	3	35,00	14,29
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
Σ		21	143,00	
Rata-rata			68,09	

Berdasarkan tabel diatas, siswa sudah mengalami sedikit peningkatan dalam tes hasil belajar. Walaupun masih ada yang mendapat nilai dibawah 7, yakni siswa yang mendapat nilai 5 sebanyak 3 orang (14,29%), nilai 6 sebanyak 10 orang (47,61%), yang mendapat nilai 7 sebanyak 3 orang (14,29%), dan yang mendapat nilai diatas 7 yakni nilai 8 sebanyak 2 orang (9,52%), nilai 9 sebanyak 1 orang (4,76%) dan nilai 10 sebanyak 2 orang (9,52%). Skor nilai rata-rata tes hasil belajar siswa adalah 68,09%.

Berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat divisualisasikan kedalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I



Hal ini berarti dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00. oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II

4). Refleksi Tindakan kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi tes acak cukup baik, walaupun ada aspek-spek yang belum dilaksanakan seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah tugas kelompok, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberi penghargaan pada kelompok yang lebih dulu menjawab. Berdasarkan

observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran hanya mencapai 80,76%.

- 2) Aktifitas siswa dalam KBM tergolong sedang, walau dilihat ada siswa yang belum mampu mengajukan pertanyaan pada saat diberi kesempatan bertanya, menyimpulkan materi, itu karena masih bingung dan belum mengerti. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran hanya 70 %.
- 3) Hasil tes belajar siswa pada siklus I hanya mencapai rata-rata 68,09. Ini masih dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tes acak belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Seperti pada siklus I, Siklus ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

A. Pertemuan Pertama (2 x 35) menit

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada pertemuan pertama siklus II ini dipersiapkan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Qur'an Hadis berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Memahami hadis tentang niat, dan Kompetensi Dasarnya yaitu melafalkan hadis tentang silaturrahim secara baik dan benar, menjelaskan isi kandungan hadis tentang silaturrahim secara sederhana.

Indikatornya menyebutkan arti hadis, menghafalkan hadis tentang silaturahmi (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir).

2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam.
- b) Guru menanyakan apakah ada siswa yang tidak hadir
- c) Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa
- d) Guru melakukan apersepsi dan motivasi

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Guru memberikan contoh pengucapan hadis yang benar sesuai makrajnya.
- b) Siswa menirukan pelafalan hadis tentang silaturahmi dengan benar sampai lancar.
- c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- d) Guru memberi setiap kelompok satu bacaan utuh hadis tentang silaturahmi yang sudah dipotong-potong.
- e) Siswa menyusun bacaan hingga dapat dibaca dengan urut dan mempresentasikannya di depan kelas.
- f) Guru melakukan pengamatan dan observasi serta melakukan penilaian.
- g) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru melakukan tes akhir
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
 - d) Guru menutup pelajaran.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		✓
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	✓	
8	Memberikan contoh pengucapan hadis dengan benar sesuai makhrjanya	✓	
9	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	✓	
10	Membagikan tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok	✓	

11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah tugas kelompok		✓
12	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	✓	
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan metode	✓	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	✓	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
21	Menguasai kelas	✓	
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan akhir		
23	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	✓	
24	Memberikan penghargaan pada kelompok yang lebih dulu menjawab/menyusun urutan soal secara benar.		✓
25	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	✓	
26	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	22	4

Keterangan Skor:

- 21 – 26 = Tinggi
 18 – 20 = Sedang
 15 – 17 = Rendah

Berdasarkan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran 2x35 menit yang sudah dilaksanakan dan hasil dari tindakan kelas pertemuan pertama siklus II ini, yaitu Pra pembelajaran guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan guru pun memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, sebelum kegiatan pembelajaran guru mengadakan Appersepsi, guru juga memberikan motivasi kepada siswa

dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya, dan menuliskan judul materi yang akan disampaikan dipapan tulis.

Kegiatan inti, guru sudah memberikan contoh pengucapan hadis dengan benar sesuai makrajnya akan tetapi siswa belum semuanya mampu mengucapkan pelafalannya secara benar. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara homogen menjadi 5 kelompok, guru memberikan setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.

Pada kegiatan inti ini pula, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, tetapi belum melaksanakan pembelajaran secara runtut walaupun sudah mampu menguasai materi pelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menggunakan media berupa kepsent yang di tempel di papan tulis untuk mempermudah pelajaran. Guru juga sudah menggunakan metode driil secara jelas. Selain itu juga pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu walaupun dalam membuat rangkuman tidak melibatkan siswa.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, namun guru tidak memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar, tetapi memberikan PR untuk dikerjakan di rumah, serta menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Dari tabel 4.10, data observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dapat diprosentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{26} \times 100\%$$

$$= 84,61\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II ini tergolong tinggi dengan perolehan skor 22 atau 84,61 %. Namun idealnya adalah 26. Walaupun guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak memberi bimbingan kepada siswa saat menyelesaikan tugas kelompoknya, dan tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang benar dalam menyusun soal secara urut.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi tes acak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati					Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan dan guru			✓		Nilai skor yang diamati adalah: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
2	Menjawab pertanyaan guru			✓		
3	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Mempresentasikan hasil diskusi			✓		
5	Aktivitas pada tim dan kelompok			✓		
6	Disiplin dalam tim dan kelompok			✓		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kelompok (menghitung waktu, membaca soal)			✓		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.			✓		
10	Menyimpulkan materi		✓			
	Jumlah		2	27		

Keterangan Interval:

32 – 40	= Tinggi
21 – 31	= sedang
10 – 20	= Rendah

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran 2 x 35 menit pada pertemuan pertama siklus II, yakni ketika guru memberikan penjelasan seluruh siswa mendengarkan dengan baik. Walaupun masih ada siswa yang berbicara dengan teman disampingnya, ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa yang berani menjawab pertanyaan tergolong baik, ketika guru memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa, masih tergolong cukup dimana siswa masih banyak yang diam karena bingung dalam mengungkapkan pertanyaan. Pada saat berkelompok masih ada siswa yang hanya diam saja melihat teman kelompoknya mengerjakan soal yang diberikan. Antusiasme dan keceriaan siswa dalam pembelajaran tergolong baik, karena pada saat disuruh membaca dengan menirukan bacaan guru siswa cukup aktif.

Berdasarkan tabel 4.11, perolehan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus pertama ini dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{40} \times 100\% \\
 &= 72,5 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong sedang, dengan perolehan skor 29 atau 72,5% sedangkan skor idealnya adalah 40. Hal ini terjadi karena sebagian siswa masih ada yang belum mampu memahami dan mengerjakan soal yang diberikan guru, kurangnya perhatian dalam mendengarkan penjelasan guru, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa dengan strategi tes acak

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

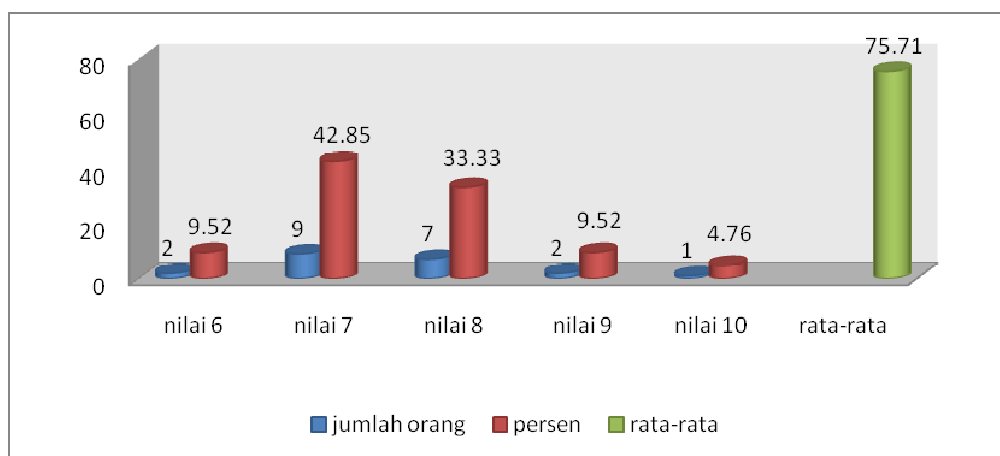
No	X	F	F.X	%
1	10	1	10,00	4,76
2	9	2	18,00	9,52
3	8	7	56,00	33,33
4	7	9	63,00	42,85
5	6	2	12,00	9,52
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
Σ		21	159	
Rata-rata			75,71	

Berdasarkan tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 21 orang siswa hanya ada 2 orang yang mendapat nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang atau sebesar 9,52%.

Sebagian besar sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 9 orang (42,85%), nilai 8 sebanyak 7 orang (33,33%), nilai 9 sebanyak 2 orang (9,52%), dan nilai 10 sebanyak 1 orang (4,76%). Skor rata-rata hasil tes belajar siswa adalah 75,71.

Berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat divisualisasikan kedalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.3 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II



Hal ini berarti sudah berada diatas standar ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II.

B. Pertemuan Kedua (2x35) menit

Pada pertemuan kedua ini tindakan kelas dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Qur'an Hadis berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Memahami hadis tentang silaturahmi, dan Kompetensi Dasarnya yaitu menjelaskan isi kandungan hadis tentang silaturahmi secara sederhana. Indikatornya menjelaskan isi kandungan hadis tentang silaturahmi (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir).
 - 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.
- a. Pelaksanaan (*Acting*)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam.
 - b) Guru menanyakan apakah ada siswa yang tidak hadir
 - c) Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa
 - d) Guru melakukan apersepsi dan motivasi
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Guru membaca terjemah hadis tentang silaturahmi
 - b) Siswa menirukan terjemah hadis tentang silaturahmi dengan benar sampai lancar.
 - c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
 - d) Guru memberi setiap kelompok satu bacaan utuh yaitu terjemahan hadis tentang silaturahmi dan arti mufradat yang sudah dipotong-potong.

- e) Siswa menyusun bacaan hingga dapat dibaca dengan urut.
 - f) Guru melakukan pengamatan dan observasi serta melakukan penilaian.
 - g) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Guru melakukan tes akhir
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
 - d) Guru menutup pelajaran.

b. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua Siklus II

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		✓
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	✓	
6	Motivasi	✓	

II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	✓	
8	Membimbing siswa dalam menerjemahkan hadis dan memahami kandungannya	✓	
9	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	✓	
10	Membagikan tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok	✓	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah tugas kelompok	✓	
12	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	✓	
17	Menggunakan media	✓	
18	Menggunakan metode	✓	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	✓	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
21	Menguasai kelas	✓	
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan akhir		
23	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	✓	
24	Memberikan penghargaan pada kelompok yang lebih dulu menjawab/menyusun urutan soal secara benar.		✓
25	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	✓	
26	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	24	2

Keterangan Skor:

- 21 – 26 = Tinggi
 18 – 26 = Sedang
 15 – 17 = Rendah

Berdasarkan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran 2x35 menit yang sudah dilaksanakan dan hasil dari tindakan kelas pertemuan kedua siklus II ini, yaitu Pra pembelajaran guru sudah membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, dan sebelum kegiatan pembelajaran guru mengadakan Appersepsi, guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya, dan menuliskan judul materi yang akan disampaikan dipapan tulis.

Kegiatan inti, guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari, selain itu guru juga membacakan terjemahan hadis dengan benar mulai dari arti perkata sampai seluruh hadisnya. Guru juga membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara homogen menjadi 5 kelompok, guru memberikan setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.

Pada kegiatan inti ini pula, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai materi pelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menggunakan media berupa kepsent yang di tempel di papan tulis untuk mempermudah pembelajaran. Guru juga sudah menggunakan metode driil secara jelas. Selain itu juga pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu dan melibatkan siswa dalam membuat rangkuman.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, namun guru tidak memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar, sempat memberikan PR dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Dari tabel 4.13, data observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dapat diprosentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentasi} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{26} \times 100\% \\ &= 92,30\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini sudah tergolong tinggi dengan perolehan skor 24 atau 80,76 %. walaupun idealnya adalah 26. Hal ini terjadi karena guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang benar dalam menyusun soal secara benar.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi tes acak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa pertemuan kedua Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan penjelasan dan guru				✓	Nilai skor yang diamati adalah: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik
2	Menjawab pertanyaan guru			✓		
3	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Mempresentasikan hasil diskusi			✓		
5	Aktivitas pada tim dan kelompok			✓		
6	Disiplin dalam tim dan kelompok			✓		

7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓	
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kelompok (menghitung waktu, membaca soal)			✓	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.				✓
10	Menyimpulkan materi			✓	
Jumlah				24	8

Keterangan Interval:

32 – 40 = Tinggi

21 – 31 = sedang

10 – 20 = Rendah

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran 2 x 35 menit pada pertemuan kedua siklus II, yakni ketika guru memberikan penjelasan siswa mendengarkan dengan baik. ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa yang berani menjawab pertanyaan tergolong baik, karena sebagian siswa sudah mengetahui jawabannya. Ketika guru memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa, sudah tergolong baik dimana siswa sudah banyak yang berani menjawab. Pada saat berkelompok antusiasme dan keceriaan siswa dalam pembelajaran tergolong baik, karena pada saat disuruh membaca dengan menirukan bacaan guru siswa cukup aktif. Siswa bersama guru juga sudah mampu menyimpulkan pelajaran dengan baik.

Berdasarkan tabel 4.14, perolehan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus pertama ini dapat diprosentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{40} \times 100\%$$

$$= 80 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah tergolong tinggi, dengan perolehan skor 32 atau 70 % dengan skor idealnya adalah 40. Hal ini terjadi karena siswa sudah mampu memahami dan mengerjakan soal yang diberikan guru.

3) Tes hasil belajar siswa dengan strategi tes acak

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus II

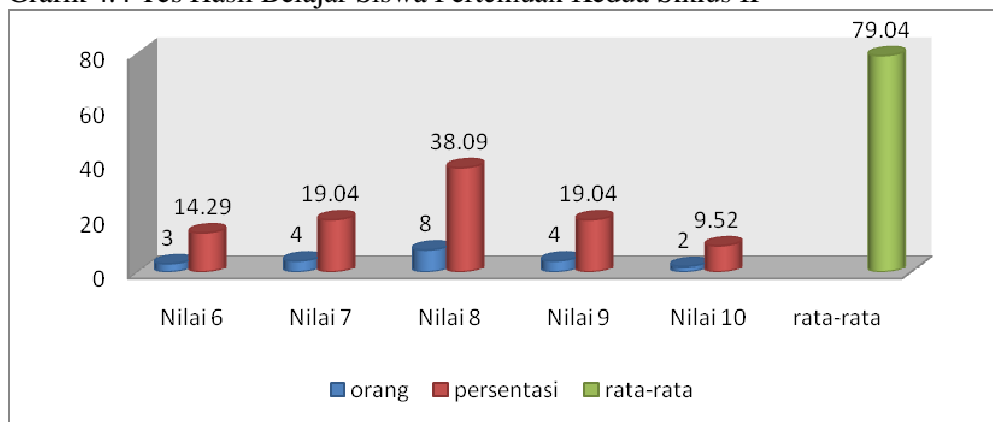
No	X	F	F.X	%
1	10	2	20,00	9,52
2	9	4	36,00	19,04
3	8	8	64,00	38,09
4	7	4	28,00	19,04
5	6	3	18,00	14,29
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
Σ		21	166	
Rata-rata			79,04	

Berdasarkan data tabel diatas, sebagian besar siswa sudah mengalami

banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 21 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapat nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 3 orang (14,29%). Sbagian siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 sebanyak 4 orang (19,04%), nilai 8 sebanyak 8 orang (38,09%), nilai 9 sebanyak 4 orang (19,04%) dan nilai 10 sebanyak 2 orang (9,52%). Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa adalah 79,04 %, Hal ini berarti sudah diatas standar ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00.

Berdasarkan data tersebut, sehingga dapat divisualisasikan kedalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.4 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II



4). Refleksi Tindakan kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua pada penelitian tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai

berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi tes acak cukup baik, walaupun ada aspek-spek yang belum dilaksanakan seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, memberi penghargaan pada kelompok yang lebih dulu menjawab. Berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran mencapai 92,30%.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM tergolong tinggi, karena siswa sudah sangat baik dalam mendengarkan penjelasan guru, antusiasnya cukup baik dalam kegiatan berkelompok dan sudah dapat menyimpulkan pelajaran bersama guru diakhir pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran hanya 80 %.
- 3) Hasil tes belajar siswa pada siklus II mencapai rata-rata 79,04. Ini sudah berada diatas standar ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 70,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tes acak dinyatakan berhasil karena berada dalam indikator Ketuntasan belajar yang ditetapkan.

D. Pembahasan

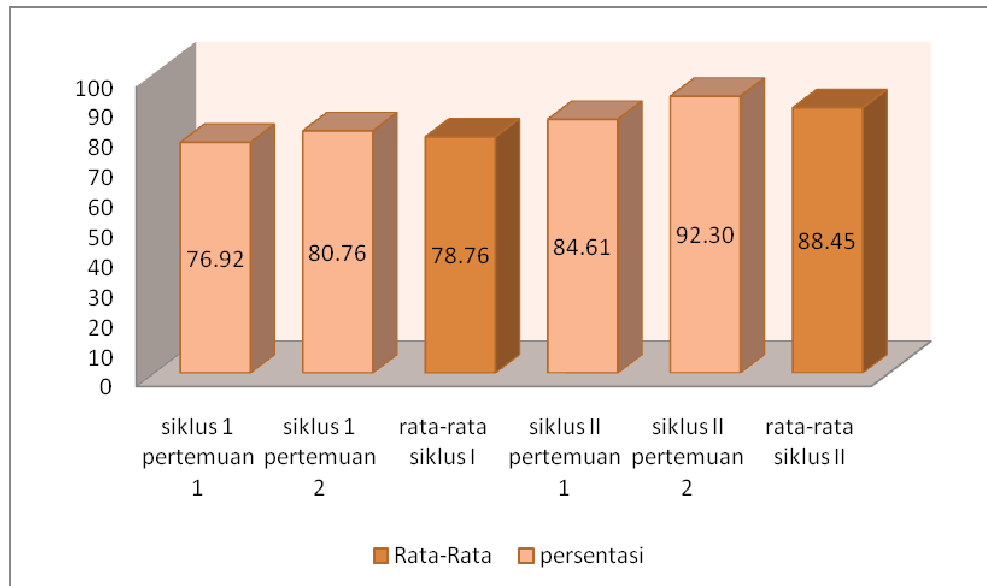
Berdasarkan penyajian data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran serta penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran materi hadis pada pelajaran Qur'an hadis dengan menggunakan strategi tes acak pada siswa kelas IV MI Darul Aman Desa Pandahan Kecamatan

Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut sudah dapat berjalan dengan baik, sebagaimana kita lihat dari persentasi siklus I dan siklus II.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran meningkat dan tergolong tinggi, hal ini karena hampir semua aspek yang direncanakan sudah dilaksanakan seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah tugas kelompok, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, walaupun tidak memberikan penghargaan pada kelompok yang lebih dulu menjawab. Berdasarkan dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentasi siklus I pertemuan pertama 76,92% dan pertemuan kedua 80,76% dengan rata-rata 78,84% dengan demikian terjadi peningkatan mencapai 3,84%. Adapun persentasi siklus II pertemuan pertama 84,61% dan pertemuan kedua 92,30% dengan rata-rata 88,45%, maka terjadi peningkatan mencapai 7,69%.

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan kedalam bentuk grafik sebagai berikut:

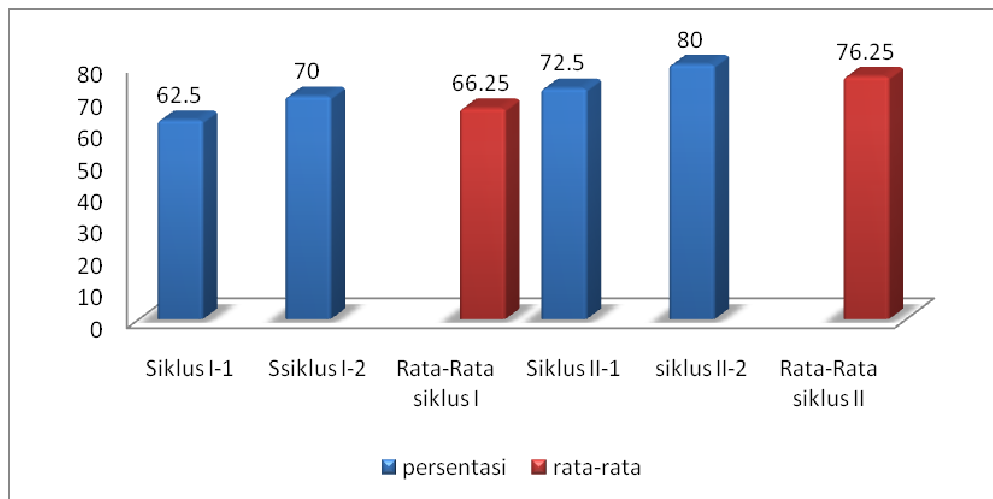
Grafik 4.5 Persentasi Aktivitas Kegiatan Pembelajaran Pada Tiap Aspek Dalam 2 Siklus.



Aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga meningkat dari persentasi siklus I yakni 62,5% pertemuan pertama dan 70% pada pertemuan kedua dengan rata-rata 66,25% maka terjadi peningkatan mencapai 7,5%. Kemudian persentasi pada siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 72,5% pertemuan pertama menjadi 80% pada pertemuan kedua dengan rata-rata 76,25%, maka terjadi peningkatan mencapai 7,5%.

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan kedalam bentuk grafik sebagai berikut:

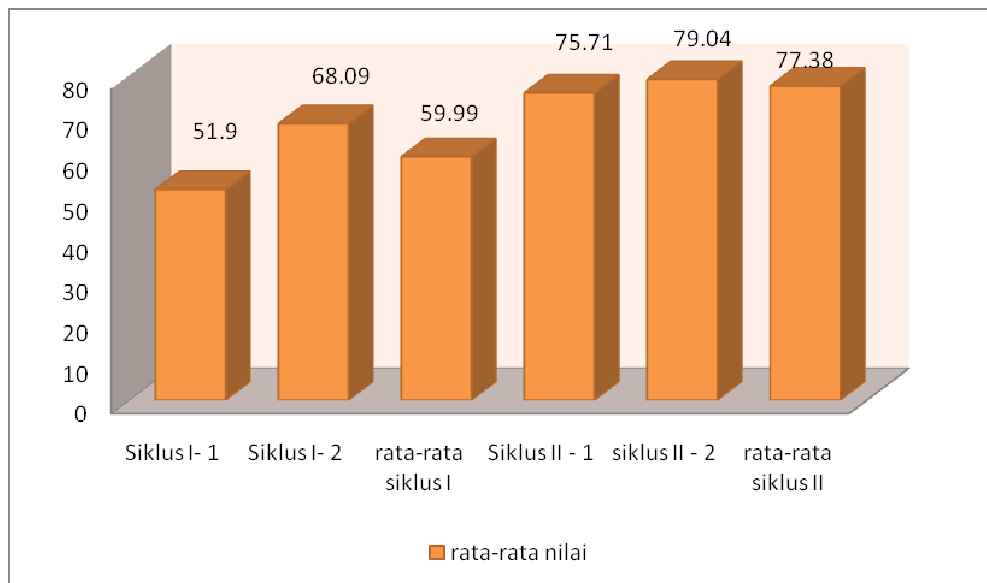
Grafik 4.6 Persentasi Aktivitas Siswa Kegiatan Pembelajaran Pada Tiap Aspek Dalam 2 Siklus



Selanjutnya mengenai hasil belajar, pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 51,90 dan pertemuan kedua 68,09 dengan rata-rata 59,99. Kemudian pada siklus II yakni pertemuan pertama 75,71 dan pertemuan kedua 79,04 dengan rata-rata 77,38. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00.

Berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat divisualisasikan kedalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.7 Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tiap Siklus.



Dari beberapa temuan tersebut di atas, berarti strategi tes acak dapat dijadikan salah satu strategi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis.